

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Implementasi Komunikasi Pembangunan Partisipatif pada program Global Partnership Out Put Based Aid di kota Surabaya.

Kecenderungan pembangunan nasional saat ini, yang menjadikan salah satu prasyarat utama yaitu dengan partisipasi masyarakat. Kemauan pemerintah dalam memahami pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan satu langkah maju, akan tetapi dalam aplikasi di lapangan masih cukup banyak ditemukan permasalahan maupun hambatan.

Program bantuan sambungan perpipaan air bersih untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk akses air bersih di kelurahan Ngagel rejo dan Kelurahan kedung cowek termasuk salah satu program pemerintah, sudah seharusnya mengikuti kecenderungan pembangunan yaitu peningkatan partisipasi masyarakat, baik yang mengalami kegagalan maupun yang kurang berhasil pada Program GP OBA agar dalam pelaksanaan program sejenis kedepan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi komunikasi pembangunan partisipatif program GP OBA di kelurahan Ngagelrejo dan Kelurahan Kedung Cowek Kota Surabaya.

Adapun yang diteliti adalah tentang implementasi komunikasi pembangunan partisipatif yang meliputi : Pelaku Komunikasi pembangunan yaitu Komunikator dan komunikan, program, proses dialog, partisipasi masyarakat, kemitraan dan rekomendasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan purposive sampling yaitu mengambil kelurahan Ngagelrejo sebagai sampel kategori klurahan yang berhasil mengakses 3 jenis bantuan program OBA dari mulai dari 1.Sambungan Rumah (SR) 2, Penambahan jaringan (Ekspantion) 3. Dan Master Meter (Sambungan Pipa Induk) yang secara pembiayaan dan pelaksanaan di lapangan di lakukan secara swadaya oleh masyarakat. Dan smapel yang Kedua adalah kelurahan Kedung Cowek karena dengan kategori mengalami kegagalan dalam mengakses program OBA karena tidak bias mengakses dari 3 jenis bantuan Program OBA.

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan dan keberhasilan Implementasi komunikasi pembangunan partisipatif pada Program GP-OBA di Kota Surabaya termasuk kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo dan kelurahan Kedung cowek Kecamatan Bulak tidak semua kelurahan yang memiliki partisipasi yang tidak sama, artinya Tigkat partisipasi masyarakat dalam program GP-OBA di Kelurahan Ngagelrejo kecamatan wonokromo sangat besar di banding dengan kelurahan Kedung cowek kecamatan Bulak .Adapun Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan FGD da studi Literatur.

Besarnya tingkat partisipasi masyarakat tersebut disebabkan di dukung oleh semua pihak, mulai dari tingkat instanssi Kelurahan, Badan Keswadayaan Masyarakat, selaku penanggung Jawab pelaksana tingkat kelurahan dan kelompok Swadaya Masyarakat sebagai pelaksana program dan Masyarakat yang juga ikut berpengaruh pada keterlibatan dalam mengambil keputusan, demikian pula dalam menyubangkan tenaga/dana dilakukan dengan sukarela, sehingga dalam

penyusunan rencana program, pelaksanaan dan pengawasan hasil proyek tingkat keterlibatan masyarakat lebih dominan dari keterlibatan pemerintah Kelurahan.

Sedangkan di kelurahan dan Kedung cowek kecamatan Bulak kurang bisa berjalan secara maksimal karena ada faktor lain yang menyebabkan partisipasi masyarakat berjalan dengan baik disebabkan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat dan pengetahuan akan perencanaan pembangunan, selain itu pekerjaan atau mata pencaharian yang dimiliki masyarakat kedung cowek yang hampir sebagian besar nelayan juga berpengaruh langsung terhadap tingkat keterlibatan berpartisipasi dalam pelaksanaan program GP-OBA, karena tanpa dukungan partisipasi masyarakat program tidak akan berjalan dengan baik

***Kata Kunci:*** komunikasi pembangunan partisipatif, Difusi inovasi, program OBA